

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Rata-rata skor budaya organisasi perawat pelaksana di RSUD Toto Kabila adalah 61,23 atau berada pada interval kategori baik
2. Rata-rata skor penerapan keselamatan pasien oleh perawat pelaksana di RSUD Toto Kabila adalah 139,45 atau berada pada interval kategori baik
3. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap penerapan keselamatan pasien dimana 15% keselamatan pasien dipengaruhi budaya organisasi dan selebihnya yang 85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Rumah Sakit Toto Kabila

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan melalui pelaksanaan keselamatan pasien serta bagaimana budaya organisasi di rumah sakit. Perlu menyediakan fasilitas penunjang keselamatan pasien sehingga penerapan keselamatan pasien dapat terlaksana dengan baik.

## 2. Bidang Keperawatan di RSUD Toto Kabila

Perawat perlu melakukan pengkajian resiko jatuh pada pasien sesuai dengan format yang telah disediakan serta perlunya menerapkan komunikasi yang efektif sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang diduga dapat meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit Toto Kabila.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman. 2013. *Penelitian Kesehatan Buku Pertama*. Bandung: Refika Aditama.
- Cushway dan Lodge. 2010. *Perilaku dan Desain Organisasi*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2000
- Chiu, et al. 2008 *Does Organizational Culture Impact Patient Safety Management? Asian Journal of Health and Information Sciences*, 3(1), 2008, pp. 88–100
- Edgar. 2010. *Organizational Culture and Leadership*. Edisi 3. Jossey Bass Pulisher. USA.
- Edison, Anwar, Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Strategi dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi*. Alfabeta. Bandung.
- Hsu, et all. 2006. *Exploring cross-cultural diffrences in safety climate of oil refinery plants in Japan and Taiwan*.
- Kemenkes, R.I, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien*.
- Komite Akreditasi Rumah Sakit. 2012. *Instrumen Akreditasi Rumah Sakit Standar Akreditasi. Edisi 1*. Jakarta
- KPPRS. 2008. *Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) (Patient Safety Incident Report)*. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS) Jakarta.
- KPPRS. 2015. *Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) (Patient Safety Incident Report)*. Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS) Jakarta.
- Lucia. 2014. *Hubungan Budaya Organisasi dengan Perilaku Perawat Dalam Melaksanakan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Universitas Hasanuddin Makassar. Jurnal. Program Studi Magister Ilmu Keperawatan FK- Universitas Hasanuddin
- Marquis dan Huston. 2010. *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Teori & Aplikasi. Edisi 4*. Jakarta: EGC.

- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dan Praktik Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riyanto. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Nuha Medika.
- RSUD Toto Kabila. 2016. *Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2016*
- Saryono. 2010. *Metodoogi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Tika. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja*. BumiAksara. Jakarta.
- Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009
- Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009.
- WHO. 2015. Human factors in patient safety review of topics and tools; report for methods and measures working. WHO.
- Widyanti. 2016. Budaya Organisasi yang Mendukung Keselamatan Pasien di Rumah Sakit / JTI, Vol. 18, No. 2, Desember 2016, pp. 95–102